

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini bersifat kualitatif, yaitu mendeskripsi data-data yang diperoleh di lapangan. Informasi atau data penelitian ini berupa pemahaman terhadap makna, baik ini diperoleh dari data yang berupa interaksi lisan dengan responden, maupun berupa tulisan yang diperoleh melalui data catatan-catatan resmi lainnya. Deskripsi penelitian berisi kutipan-kutipan yang disusun dalam bentuk sebuah narasi. Rancangan penelitian yang digunakan juga merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan sesuai dengan apa adanya.¹

Selain itu, penelitian ini juga dirancang untuk mendapatkan informasi tentang, Pembelajaran Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Pada Madrasah Inklusif Di MI Ma'arif Kemangguan Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen.

Dengan demikian, penelitian ini dirancang untuk menemukan Pembelajaran Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Pada Madrasah Inklusif Di MI Ma'arif Kemangguan Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen. Dengan mengkaji data di lapangan dan menganalisisnya dengan teori yang ada hubungannya dengan judul skripsi.

B. Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama dalam penelitian yang tertuju untuk diteliti oleh peneliti dan menjadi sasaran dalam pengambilan data yang dijadikan sebagai subyek peneliti ialah orang yang mempunyai data tentang informasi yang

¹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h, 157.

dibutuhkan. Maka yang menjadi subyek penelitian ini adalah 1 Kepala sekolah, 1 Wali kelas, 1 guru mata pelajaran.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian ini, adapun teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data kualitatif yang dianjurkan untuk mendapatkan data-data deskriptif. Teknik observasi berasal dari kata *observation* yang berarti pengamatan. Teknik observasi digunakan untuk memahami pola, norma, dan makna perilaku dari informan yang diteliti.

Dalam teknik observasi ini ada 2 jenis observasi, kedua observasi tersebut adalah observasi partisipatif dan observasi non partisipatif. Observasi partisipatif adalah observasi yang dilakukan peneliti dengan mengamati dan berpartisipasi langsung dengan kehidupan informan yang sedang diteliti. Sedangkan observasi non partisipatif yaitu, peneliti tidak terlibat aktif dalam kehidupan informan, tetapi hanya menjadi pengamat independen.² Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi non partisipatif yang dilakukan secara independen secara langsung ke MI Ma'arif Kemanggulan kecamatan Alian Kabupaten Kebumen yang akan menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah: 1) Observasi terhadap lingkungan sekolah, 2) kegiatan dalam belajar mengajar, 3) aspek disiplin pendidik dan peserta didik baik didalam maupun diluar ruangan.

² <https://blog.ruangguru.com/teknik-mengumpulkan-data-pada-penelitian-kualitatif>

2. Wawancara

Wawancara adalah “kegiatan percakapan dua pihak dengan tujuan tujuan tertentu”. Wawancara adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada responden. Wawancara bermakna berhadapan langsung antara pewawancara dengan responden dan kegiatannya dilakukan secara lisan. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini wawancara terstruktur yang disusun secara terperinci. Wawancara dilakukan secara langsung dengan 1 (satu) Kepala sekolah, 1 (satu) Wali kelas, 1 (satu) Guru pendamping, 2 (dua) Orang guru mata pelajaran.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ini berasal dari kata dokumen, yang berarti bahan-bahan tertulis. Teknik ini digunakan ketika mengadakan penelitian yang bersumber pada tulisan baik itu berupa buku-buku, surat kabar, arsip, photo-photo, dan sebagainya. Dalam penelitian ini peneliti menelaah dokumen seperti profil sekolah, jumlah guru, jumlah siswa ABK, Kegiatan siswa ABK dan sarana prasarana serta data-data lain yang menurut peneliti sebagai pendukung penelitian.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun kedalam pola, memilih man yang penting

dan akan dipelajari, serta membuat kesimpulan, sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.³

Menurut S Nasution, analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.⁴ Namun dalam penelitian kualitatif, analisis ini difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Proses analisis data seperti yang dikatakan oleh S. Nasution yaitu :

1. Analisis sebelum di lapangan
2. Analisis sesudah di lapangan

Adapun teknik analisis data, langkah-langkah sebagai berikut:⁵

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data berupa hasil observasi, hasil wawancara dengan narasumber seperti dari kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan dan siswa dilakukan setelah memasuki lapangan.

2. Reduksi data

Mereduksi data berarti memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dalam kegiatan reduksi data dilakukan pemilihan-pemilihan tentang:

- a. Bagian data yang perlu di beri kode

³ Sugiyono. *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2007). Hal. 241

⁴ Asfi Manzilzi. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigm, Metode, Dan Aplikasi*. (Malang: Universitas Brawijaya (UB Press), 2017). Hal, 156.

⁵ Sumardi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali Press, 2009), h.40.

- b. Bagian data yang harus di buang dan pola yang harus di lakukan peringkasan. Kegiatan reduksi data ini dapat dilakukan melalui seleksi data yang ketat, pembuatan ringkasan dan menggolongkan data menjadi suatu pola yang lebih luas dan mudah di pahami.

3. Penyajian data

Langkah ini di lakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusu yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif , sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya.

4. Verifikasi data/penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah upaya yang di lakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasi data memilah menjadi stuan yang dapat dikelola, mensitesakan, mencari dan menemukan pola menemukan apa yang penting dan apa yang di pelajari.

Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang di kumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan membandingkan kesesuaian kenyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian